

POLICY BRIEF

STRATEGI PENDIDIKAN INKLUSIF MELALUI IMPLEMENTASI APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS (ABA) UNTUK ANAK AUTIS

Ringkasan

Anak autis memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda satu sama lain, sehingga berbeda caranya berinteraksi terhadap diri dan lingkungan serta menjadikan anak autis sebagai pribadi yang unik. Diperlukan strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan anak autis. Jenis penelitian ini adalah Research and Development menggunakan Quasi eksperimen dengan rancangan “Pre test Post test with Control Group Design“. Rancangan ini ada kelompok pembanding (kontrol), observasi dilakukan dua kali. Observasi pertama untuk mengetahui perkembangan anak autis sebelum diberikan parenting dan applied behavior analysis (ABA) dan observasi kedua sesudah diberikan parenting dan applied behavior analysis (ABA). Subyek adalah anak autis usia 6-12 tahun di sekolah autis propinsi DIY dan orang tuanya. Manfaat penelitian ini untuk memberikan rekomendasi kebijakan tentang strategi mengatasi perkembangan anak autis melalui implementasi model parenting dan Applied Behavior Analysis (ABA). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa intervensi ABA dapat meningkatkan perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti personal sosial, motorik halus, bahasa, motorik kasar, kognitif, minat, emosi, dan moral. Peningkatan terbesar terlihat pada personal sosial dan motorik halus. Kami merekomendasikan kepada kemenkes, kemendikbud, kemenkeu, BPJS, menkominfo dan NGO untuk memperimbangan implementasi model *parenting* dan *applied behavior analysis (ABA)* dalam mengatasi masalah perkembangan anak autis yang unik.

Kata Kunci : Applied Behavior Analysis (ABA), perkembangan, autis, parenting.

Pendahuluan

Autism Spectrum Disorder (ASD) adalah gangguan perkembangan saraf yang mempengaruhi komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku. Berdasarkan penelitian, prevalensi autisme di seluruh dunia berjumlah 1-3%. Sementara itu di Indonesia prevalensi autisme mengalami peningkatan luar biasa, dari 1 per 1000 penduduk menjadi 8 per 1000 penduduk dan melampaui rata-rata dunia yaitu 6 per 1000 penduduk.

Anak-anak penderita ASD biasanya disertai dengan perkembangan yang unik misalnya minat yang kuat pada suatu hal secara detail, kesulitan dalam berimajinasi, cenderung memilih kegiatan yang disukai dalam rutinitas kesehariannya. Sehingga mereka memerlukan dukungan stimulasi perkembangan kognitif seperti halnya puzzle untuk melatih kemampuan berpikir, balok susun, menggambar dan mewarnai serta bermain peran, berinteraksi sosial, mengatur emosi mereka sendiri serta intervensi dan keterampilan sosial. Salah satu strategi tersebut adalah integrasi Applied Behavior Analysis (ABA) dengan model pengasuhan di lingkungan pendidikan. ABA adalah pendekatan yang divalidasi secara ilmiah yang berfokus pada pemahaman dan perubahan perilaku dengan menganalisis faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Dalam konteks anak-anak autis, ABA telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial, mengurangi perilaku bermasalah, dan meningkatkan perkembangan secara keseluruhan. Namun, efektivitas ABA sangat tergantung pada keterlibatan dan

dukungan orang tua dalam proses pendidikan.

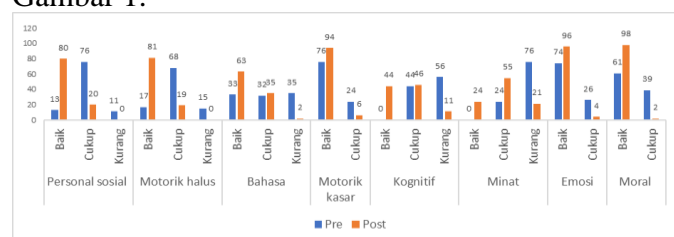
Model pengasuhan juga mempunyai peran penting dalam membentuk perilaku dan perkembangan anak autis. Model pengasuhan yang efektif dapat membantu orang tua memahami dan menanggapi kebutuhan unik anak mereka, yang mengarah pada hasil yang lebih baik. Integrasi ABA dengan model pengasuhan di sekolah autis memiliki potensi untuk secara signifikan meningkatkan perkembangan dan kesejahteraan anak-anak autis. Ringkasan kebijakan ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan orang tua mengenai strategi pendidikan yang lebih efektif dan inklusif untuk mendukung perkembangan anak autis.

Metode

Ringkasan kebijakan ini dilakukan melalui riset eksperimental dengan pre-post test design. Intervensi yang diberikan berupa Intervensi Applied Behaviour Analysis (ABA) dengan stimulasi tumbuh kembang menggunakan buku saku. Subyek penelitian sebanyak 92 anak autis usia 6-12 tahun yang terdaftar di sekolah autis propinsi DIY. Data dikumpulkan pada bulan Agustus s.d Oktober tahun 2019.

Hasil

Hasil intervensi ABA dapat meningkatkan perkembangan anak dalam aspek personal sosial, motorik halus, bahasa, motorik kasar, kognitif, minat, emosi dan moral. Diantara aspek tersebut peningkatan paling tinggi ada pada kelompok personal sosial dan motorik halus. Secara detail pada Gambar 1.



Gambar 1. Dampak intervensi ABA terhadap berbagai aspek perkembangan pada anak autis.

Permasalahan yang dihadapi

1. Tingginya Masalah Autis

Di Indonesia, prevalensi autisme semakin meningkat dari tahun ke tahun, dengan semakin banyak anak yang didiagnosis dengan gangguan spektrum autisme (ASD). Peningkatan jumlah kasus ini telah menimbulkan kekhawatiran di kalangan orang tua, pendidik, dan profesional kesehatan. Kebutuhan akan intervensi dini dan program pendidikan khusus yang efektif semakin mendesak untuk memastikan anak-anak dengan autisme dapat mencapai potensi maksimal mereka.

2. Tidak Cukup Strategi untuk Mengatasi Masalah Tersebut

Meskipun kesadaran mengenai autisme telah meningkat, strategi untuk mengatasi masalah ini masih jauh dari memadai. Banyak keluarga yang kesulitan menemukan layanan yang sesuai dan berkualitas tinggi ditambah dengan fasilitas terapi dan pendidikan khusus terbatas. Selain itu, kurangnya pelatihan bagi pendidik dan tenaga kesehatan mengenai cara menangani anak dengan autisme menyebabkan penderita autis tidak mendapatkan dukungan yang cukup. Ini menyebabkan banyak anak dengan autisme tidak mendapatkan intervensi dini bagi perkembangan mereka. Tanpa strategi yang efektif dan menyeluruh, anak-anak dengan autisme dan keluarga mereka akan menghadapi tantangan besar.

3. Tidak Ada Kebijakan/Regulasi Implementasi ABA

Salah satu metode terapi yang dikenal efektif untuk anak dengan autisme adalah Applied Behavior Analysis (ABA). ABA adalah pendekatan terapi yang berbasis pada prinsip-prinsip belajar dan perilaku untuk membantu

meningkatkan keterampilan sosial, komunikasi, dan akademik, serta mengurangi perilaku bermasalah. Namun, di Indonesia, implementasi ABA belum diatur dengan jelas dalam kebijakan atau regulasi yang mendukung. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam standar praktik dan akses terhadap terapi ABA. keberadaan regulasi yang jelas dan dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk memastikan bahwa semua anak dengan autisme mendapatkan akses ke terapi yang efektif dan berkualitas. Tanpa kebijakan yang memadai, upaya untuk meningkatkan kualitas hidup anak dengan autisme akan terus menghadapi hambatan yang signifikan.

Rekomendasi kebijakan :

Pengembangan model *parenting* dan *applied behavior analysis (ABA)* dapat di aplikasikan sebagai pedoman pada keluarga untuk memberikan stimulasi menggunakan metode *applied behavior analysis (ABA)* pada anak autis di sekolah autis untuk meningkatkan perkembangan anak. Kami merekomendasikan kepada

1. Kementerian Kesehatan: menyusun standar nasional, pelatihan dan

sertifikasi terapis, serta subsidi untuk terapi ABA.

2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Mendukung pelatihan bagi tenaga pendidik dan pengintegrasian metode ABA dalam kurikulum pendidikan khusus.
3. Kementerian Keuangan: Mengalokasikan anggaran untuk subsidi dan dukungan finansial bagi terapi ABA.
4. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS): Mengintegrasikan terapi ABA dalam skema asuransi kesehatan nasional.
5. Kementerian Komunikasi dan Informatika: Mengelola kampanye kesadaran dan edukasi publik.
6. Organisasi Non-Pemerintah (NGO) dan Sektor Swasta: Berkolaborasi dalam implementasi program, penyediaan layanan, dan kampanye kesadaran.

Implementasi kebijakan ini diharapkan akan meningkatkan akses dan kualitas terapi ABA di Indonesia, membantu anak-anak dengan autisme untuk mencapai potensi terbaik mereka, serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi keluarga mereka.

Daftar Pustaka

Dapat menghubungi kontak penulis

Penulis

Atik Badi'ah

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Keperawatan

Email: atik.badiah@poltekkesjogja.ac.id

Website/blog: <https://acare-atikbadiah.blogspot.com/>

No kontak: 08164267407